

ABSTRAK

Laporan keuangan merupakan sebuah dokumen yang berisi informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana dari informasi tersebut dapat diketahui kinerja sebuah perusahaan. Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan sangat penting bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan dalam proses pengambilan keputusan. Menyadari pentingnya kandungan informasi yang ada dalam laporan keuangan, pihak manajemen berusaha menyajikan laporan keuangan yang menunjukkan kondisi perusahaan yang baik dengan cara memanipulasi laporan keuangan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh simultan dan parsial variabel *financial stability*, *external pressure*, *ineffective monitoring*, *nature of industry*, total akrual, pergantian auditor, pergantian direksi dan frekuensi kemunculan foto CEO terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan publik yang secara konsisten terdaftar dalam indeks IDX30 tahun 2015-2019. Data yang digunakan dalam penelitian diambil melalui laporan tahunan dan laporan keuangan *audited* perusahaan.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan publik yang secara konsisten terdaftar dalam indeks IDX30 tahun 2015-2019. Teknik pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh 65 perusahaan yang memenuhi kriteria pemilihan sampel. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan analisis regresi logistik dengan menggunakan software IBM SPSS statistik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan variabel *financial stability*, *external pressure*, *ineffective monitoring*, *nature of industry*, total akrual, pergantian auditor, pergantian direksi dan frekuensi kemunculan foto CEO berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa variabel *financial stability* dan total akrual berpengaruh secara positif terhadap kecurangan laporan keuangan. Sedangkan variabel *external pressure*, *ineffective monitoring*, *nature of industry*, total akrual, pergantian auditor, pergantian direksi dan frekuensi kemunculan foto CEO tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan penelitian ini sebagai referensi, dengan sampel dan objek yang sama ataupun berbeda. Peneliti menyarankan untuk menambah referensi-referensi terbaru mengenai hal-hal yang berkaitan dengan kecurangan laporan keuangan. Bagi para pengguna laporan keuangan diharapkan untuk memperhatikan detail informasi yang dipaparkan laporan keuangan untuk menghindari kesalahan dalam pengambilan keputusan.

Kata kunci: *Beneish m-score model*, *fraud pentagon*, dan kecurangan laporan keuangan.